

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelusuran Puskesmas Samarinda Trauma Center terhadap kaitan kesehatan gizi balita dengan *stunting* pada masa pandemi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden di Puskesmas Trauma Center Samarinda mayoritas usia balita berada dalam kategori usia 12-60 bulan sebanyak 517 responden (75,5%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 348 responden (50,8%), usia ayah berada dalam kategori usia 26-35 tahun sebanyak 338 responden (49,3%), usia ibu berada dalam kategori usia 26-35 tahun sebanyak 378 responden (55,2%), mayoritas pendidikan terakhir ayah SMA sederajat sebanyak 418 (61,0%), mayoritas pendidikan ibu SMA sederajat sebanyak 366 responden (53,4%), mayoritas pekerjaan ayah adalah karyawan swasta sebanyak 401 responden (58,5%), dan mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 534 responden (78,0%).
2. Hasil penelitian pada status gizi didapatkan data bahwa mayoritas balita memiliki status gizi baik sebanyak 593 responden (86,6%) dan status gizi kurang sebanyak 92 responden (13,4%).
3. Hasil penelitian pada kejadian *stunting* didapatkan data bahwa mayoritas balita termasuk dalam kriteria normal sebanyak 538

responden (78,5%) dan kriteria pendek sebanyak 147 responden (21,5%).

4. Variabel status gizi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* dengan nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$ dan nilai *odds ratio (OR)* = 16,046 yang memiliki makna bahwa status gizi memiliki pengaruh 16 kali terhadap kejadian *stunting* pada balita selama masa pandemi di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui lebih jauh mengenai bidang kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan anak.

2. Bagi Responden

Responden dapat memahami tentang cara pencegahan *stunting* pada balita, memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan *stunting* seperti status gizi, riwayat penyakit infeksi, status ekonomi, sanitasi lingkungan, sikap dan pola asuh orang tua sehingga responden dapat mengantisipasi terjadinya *stunting* pada balita.

3. Bagi Institusi

Dapat menjadi masukan pada pembelajaran serta menambah referensi di perpustakaan guna penelitian keperawatan selanjutnya.

4. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak puskesmas guna meminimalisir kenaikan angka *stunting* di Puskesmas Trauma Center Samarinda.

5. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.